

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
2021**

**ABSTRAK**

**YULIANI**

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA TASIKMALAYA**

Diketahui bersama, gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* mampu menyebarkan virus Dengue hingga menjadi penyakit yang disebut dengan Demam Berdarah Dengue (DBD). Faktor lingkungan fisik, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tiginya angka kasus DBD juga berpengaruh terhadap komposisi spesies vektor, habitat perkembangbiakan nyamuk, populasi, *longivitas* dan penularannya. Maka dari itu, faktor lingkungan fisik berperan penting dalam perkembangan penyebaran vektor Dengue. Tahun 2019, Kota Tasikmalaya menjadi kota/kabupaten yang memiliki IR tertinggi di wilayah Priangan Timur yaitu sebesar 99,2 per 100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2020, mengalami peningkatan kasus dari dua tahun sebelumnya menjadi 1.409 kasus. Penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya pada September 2021 menggunakan rancangan kasus kontrol. Sampel pada penelitian ini yaitu 114 sampel yang terdiri dari 38 sampel kasus dan 76 sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* ( $\alpha$ ) = 0,05 menunjukkan variabel yang berhubungan adalah suhu dalam rumah ( $p=0,004$  dan  $OR=4,343$ ), ventilasi berkasa ( $p=0,009$  dan  $OR=4,684$ ), keberadaan jentik ( $p=0,036$  dan  $OR=3,046$ ). Variabel yang tidak berhubungan adalah kelembapan dalam rumah ( $p=1,0$ ). Dinas kesehatan dan puskesmas, disarankan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang DBD dan mengedukasi masyarakat untuk melakukan upaya meningkatkan sirkulasi udara rumah dengan menambahkan ventilasi mekanik atau alamiah serta membuka semua pintu dan jendela rumah setiap pagi dan menjelang siang; menyarankan untuk memasang kawat kasa pada semua ventilasi rumah dan atau memasang alat ultrasonik serangga; dan diharapkan dapat memelihara ikan pemakan jentik pada bak mandi/wc atau menguras dan menyikat bak mandi/wc seminggu sekali serta melakukan kegiatan PSN 3M plus lainnya.

**Kata Kunci :** DBD, Lingkungan Fisik Rumah

**Kepustakaan :** 71 (1997-2021)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
ENVIRONMENTAL HEALTH  
2021**

**ABSTRACT**

**YULIANI**

**THE RELATIONSHIP OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT FACTORS  
OF THE HOUSE WITH THE EVENT OF DENGUE HEMORRHAGIC  
FEVER IN KOTA TASIKMALAYA**

As we know that, the bite of the Aedes Aegypti mosquito is able to spread the Dengue virus to become a disease called Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Physical environmental factors, being one of the factors that affect the high number of dengue cases, also affect the composition of vector species, mosquito breeding habitat, population, longevity and transmission. Therefore, physical environmental factors play an important role in the development of the spread of dengue vectors. In 2019, Kota Tasikmalaya became the city/district that had the highest IR in the Priangan Timur, which was 99.2 per 100,000 population. Meanwhile, in 2020, there was an increase in cases from the previous two years to 1,409 cases. This research was conducted in Kota Tasikmalaya in September 2021 using a case-control design. The sample in this study were 114 samples consisting of 38 case samples and 76 control samples. The sampling technique is purposive sampling. The results of statistical tests with chi-square test ( $\alpha=0.05$ ) showed the variables that were related were temperature in the house ( $p=0.004$  and  $OR=4.343$ ), screen ventilation ( $p=0.009$  and  $OR=4.684$ ), the presence of larvae ( $p=0.036$  and  $OR=3.046$ ). The unrelated variable was humidity in the house ( $p=1.0$ ). Dinas kesehatan and puskesmas is recommended to carry out intensive counseling to the community about DHF and educate the public to make efforts to improve home air circulation by adding mechanical or natural ventilation and opening all doors and windows of the house every morning and at noon; advise to install wire netting on all ventilation of the house and/or installing insect ultrasonic devices; and is expected to be able to keep larvae-eating fish in the bath/wc or drain and brush the bathtub/wc once a week and carry out other 3M Plus PSN activities.

**Keywords** : DHF, Physical Home Environment

**Bibliography** : 71 (1997-2021)